

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini termasuk pada jenis penelitian tindakan, yang lebih khusus lagi dikatakan sebagai jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan metode pembahasan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan penulis berfokus kepada peningkatan pemahaman siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan dengan bentuk khusus penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang lazim disebut penelitian tindakan kelas.

Stenhouse ( 1993 ) dalam Kasbolah mengemukakan bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji pembelajaran yang ia lakukan di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan aktual. Dengan demikian guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan lebih efektif. Dalam hal ini guru dilatih untuk dapat mengendalikan kehidupan profesinya serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

Peneliti memilih metode ini dengan berbagai pertimbangan, antara lain bahwa guru kelas merupakan pihak yang langsung mengalami dan menemukan berbagai masalah pembelajaran di kelasnya.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran serta terciptanya hubungan antar guru sekolah dasar dalam mencari jalan pemecahan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

## B. Lokasi dan Subyek Penelitian

### 1. Sekolah

SDN JATI yang terletak di Kampung Sirnawati Desa Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat adalah sekolah yang menjadi lokasi penelitian tindakan kelas, tempat penulis ditugaskan dalam mengajar. SDN Jati berdiri tahun 1979 dengan luas tanah 1.120 M<sup>2</sup> memiliki enam ruangan kelas, satu ruangan kantor, satu ruang UKS dan satu ruang perpustakaan.

Guru di SDN Jati terdiri dari :

- a. Satu orang kepala sekolah dengan masa kerja 35 lulusan PGSD S1.
- b. Empat orang guru tetap/PNS, yang terdiri dari 1 orang lulusan S1 PGSD, 1 orang lulusan S1 P.Ag dan 2 orang masih kuliah S1 dengan masa kerja minimum tiga tahun dan maksimum 30 tahun
- c. Empat orang guru sukwan.

Status Kepegawaian		Gol II		Gol III		Gol IV		Non PNS		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Guru Tetap	S-2										
	S-1						3				3
	D-3										
	D-2										

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Guru Tidak tetap	D-1 / SLTA		1	1																2	
	S-2																				
	S-1											2	1								3
	D-3																				
	D-2																				
	D-1 / SLTA																			2	2
JUMLAH			1	1								2	2	3	0						10

Tabel 3.1 Status Kepegawaian Guru di SD Negeri Jati

## 2. Siswa

Siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah 36 orang siswa yang terdiri laki-laki 17 orang siswa dan perempuan 19 orang siswi. Adapun jumlah seluruh siswa SDN Jati dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Siswa SDN Jati

Tahun Pel.	Jumlah Pendaftar	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5			Kelas 6		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
2009-2010	46	21	25	46	33	20	53	12	21	33	21	21	42	11	23	34	22	14	36
2010-2011	38	21	17	38	18	25	43	18	32	50	11	21	32	18	21	39	9	22	31
2011-2012	39	21	18	39	16	18	34	12	24	36	25	21	46	11	20	31	18	20	38
2012-2013	36	17	19	36	17	18	35	14	19	33	14	24	38	23	20	43	12	20	32
2013-2014	31	14	18	32	17	18	35	17	19	36	14	18	32	14	23	37	23	20	43

Peneliti memilih SDN Jati sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

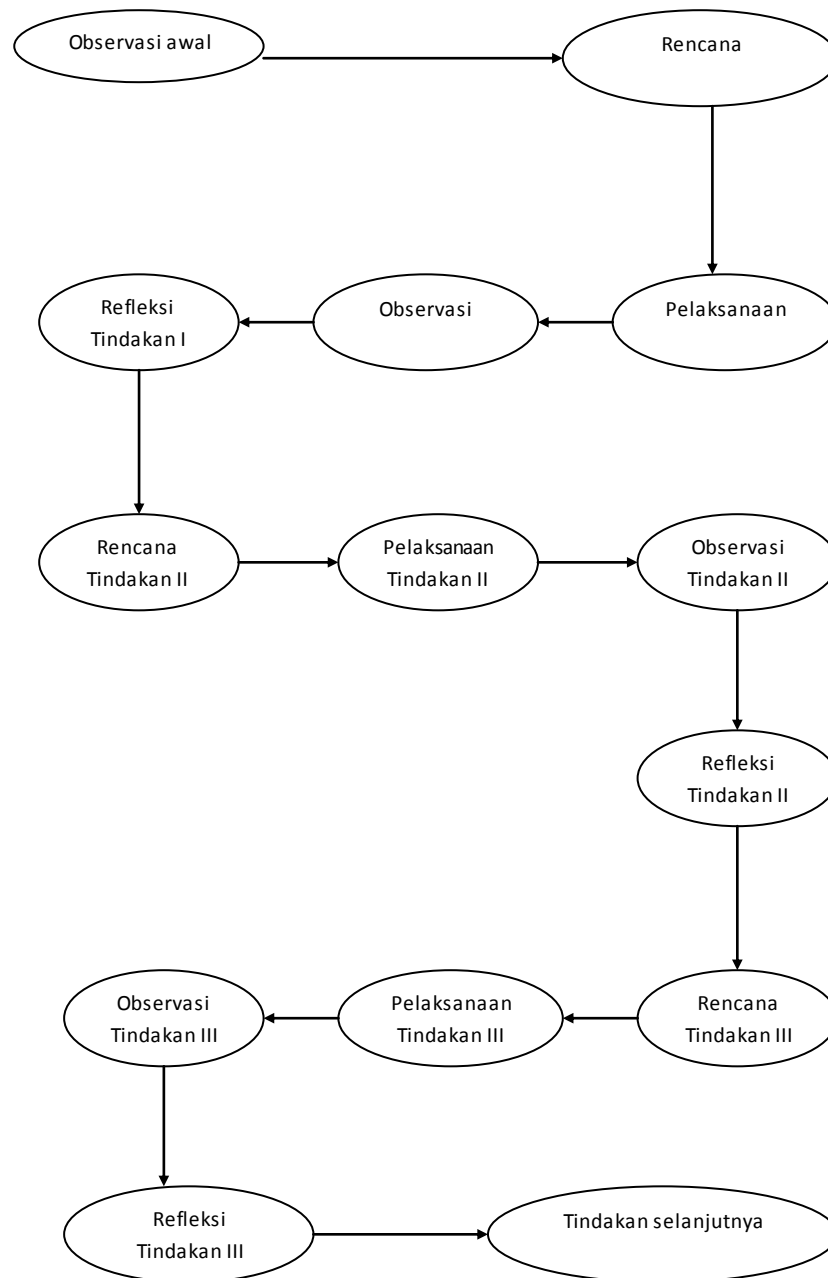
- a. Lokasi penelitian adalah lokasi yang menjadi tempat bertugas peneliti, sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan,
- b. Siswa kelas III adalah siswa yang dididik oleh peneliti, sehingga peneliti hafal sikap, karakter, dan kebiasaan siswa, sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah.

### **C. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian tindakan kelas ini dibuat beberapa siklus. Setelah satu siklus selesai dilaksanakan, bila masih harus ada perbaikan diteruskan pada siklus selanjutnya. Alur pelaksanaan tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Alur tindakan ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)



Gambar : Desain Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

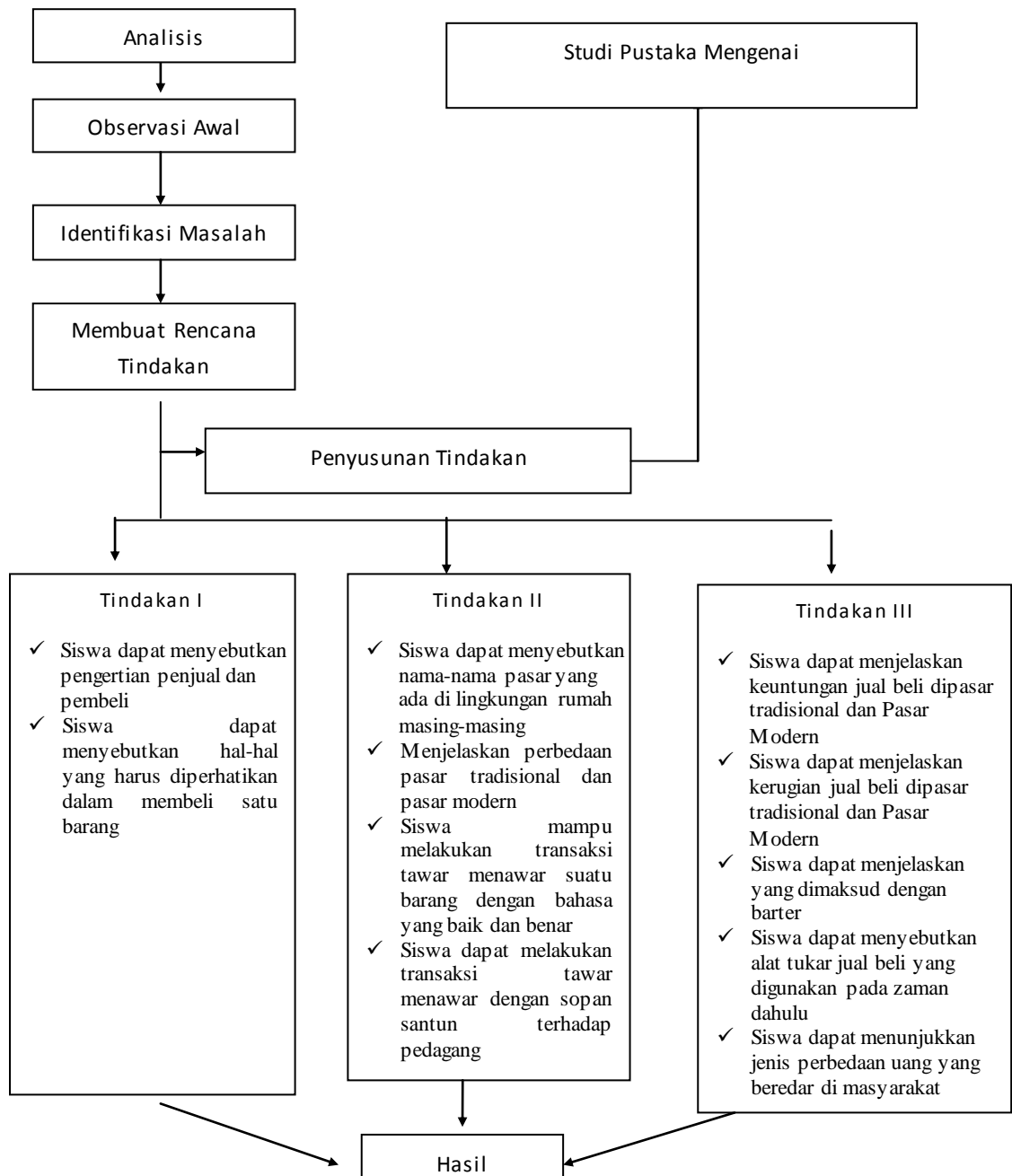
Model Kemmis dan Taggart ( Kasbolah, 1998:113 )

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Sebelum menyusun rencana tindakan pada siklus I, maka dibuatlah tahapan-tahapan penelitian seperti yang tercantum pada gambar di bawah ini :

Gambar : Tahapan-tahapan Penelitian



Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

↓

Secara terinci prosedur pen Refleksi di kelas III SDN JATI dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Analisis kurikulum dilakukan untuk mempelajari kompetensi dasar dan standar kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia, matematika, dan ipa kelas I. Hal ini dilakukan untuk menentukan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik.

2. Perencanaan Awal

Adapun perencanaan awal dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan yaitu :

- a. Siswa dapat menyebutkan pengertian penjual dan pembeli
- b. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli satu barang
- c. Siswa dapat menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing
- d. Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar modern
- e. Siswa bisa melakukan transaksi tawar menawar suatu barang dengan bahasa yang baik dan benar
- f. Siswa dapat melakukan transaksi tawar menawar dengan sopan santun terhadap pedagang

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

- g. Siswa dapat menjelaskan keuntungan jual beli dipasar tradisional dan Pasar Modern
  - h. Siswa dapat menjelaskan kerugian jual beli dipasar tradisional dan Pasar Modern
  - i. Siswa dapat menjelaskan yang dimaksud dengan barter
  - j. Siswa dapat menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dahulu
  - k. Siswa dapat menunjukkan jenis perbedaan uang yang beredar di masyarakat
3. Pelaksanaan Tindakan
- a. Guru melakukan kegiatan awal berupa apersepsi, seperti : Mengisi daftar kelas, berdo'a, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.
  - b. Guru mengadakan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran tematik.
  - c. Guru kegiatan inti berupa menjelaskan materi, tanya jawab beserta siswa, mencatat materi, mengulang penjelasan
  - d. Penyampaian materi dengan pembelajaran terpadu.
  - e. Setiap siswa mengerjakan LKS.
  - f. Guru melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dan membuat catatan lapangan.
  - g. Guru melakukan kegiatan akhir berupa siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)



- h. Siswa mengerjakan soal-soal dalam lembar evaluasi sebagai akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran tematik dilakukan.
- i. Guru memberi penilaian sebagai hasil belajar siswa.

#### 4. Observasi

Proses observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dalam setiap tindakan (bisa dilihat dilampiran)

#### 5. Refleksi

Peneliti mengkaji hasil dari observasi selama pembelajaran berlangsung, lembar kerja siswa, dan tes. Setiap kekurangan dan kesalahan dalam proses pembelajaran tematik berlangsung menjadi acuan dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Peneliti melakukan pertemuan dengan guru mitra untuk mendiskusikan dan merefleksikan hasil temuan pada observasi awal. Hasil temuan tersebut diantaranya :

- a. Pada awal pembelajaran guru tidak membuka pelajaran sebagaimana mestinya untuk mengkondisikan siswa belajar.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

- b. Guru hanya mengambil sumber pembelajaran dari buku paket dan LKS
- c. Belum ada upaya untuk menggunakan metode yang melibatkan siswa aktif.
- d. Guru tidak menggunakan media mengajar.

Sebagai bahan perencanaan akan dilakukan perencanaan sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru akan membuka pelajaran (apersepsi) agar siswa dapat memusatkan perhatian pada pembelajaran.
- b. Siswa akan dilibatkan aktif dalam pembelajaran model tematik dengan menggunakan tema Kegemaran dan Pendidikan dengan lebih menekankan pada kompetensi tentang Jual beli.
- c. Sumber belajar akan menggunakan beberapa metode yaitu diskusi, tanya jawab dan berkelompok dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Metode belajar akan menggunakan beberapa metode yaitu diskusi, tanya jawab dan berkelompok dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Setelah siswa selesai berdiskusi secara kelompok maka dilanjutkan dengan presentasi.
- f. Selain guru akan menutup pembelajaran dengan melaksanakan evaluasi dan penugasan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Data yang hendak dikumpulkan atau dihimpun adalah tentang:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Jati. Informasi tentang data tersebut bersumber dari guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas, teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Unjuk kerja guru dalam menggunakan model tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 terutama pada pembelajaran IPS. Informasi tentang data tersebut bersumber dari guru yang menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui teknik observasi dan diskusi dengan bantunya pedoman observasi.
- c. Hambatan dan kesulitan guru dalam menggunakan model tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 dalam pembelajaran IPS di SDN Jati. Informasi tentang data tersebut bersumber dari guru yang menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan diskusi balikan dengan alat bantunya pedoman observasi.
- d. Upaya yang dilakukan guru untuk menggunakan model tematik dalam pembelajaran IPS di SDN Jati. Informasi tentang data tersebut bersumber dari guru yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

diskusi balikan serta wawancara dengan alat bantu adalah pedoman observasi dan diskusi balikan

Wiriaatmadja (2005:126) menjelaskan bahwa ada 4 (empat) cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk uraian penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan upaya/usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam atau melihat segala kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Kegiatan ini biasanya selalu membutuhkan alat bantu yaitu catatan lapangan (*field notes*) yang akan berguna bagi peneliti pada saat melakukan analisis terhadap kondisi yang sedang berlangsung baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Menurut Moleong (1988:153) catatan lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti menyusun catatan lapangan yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran atau iklim pembelajaran IPS di kelas 3 SD Negeri Jati Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Hopkins (1993:116) menjelaskan bahwa catatan lapangan merupakan salah satu cara untuk melaporkan pengamatan, refleksi dan berbagai reaksi terhadap masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat segala kejadian dan peristiwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Semua data atau temuan di lapangan yang berkaitan dengan suasana belajar di kelas 3 pada saat pembelajaran IPS, pengelolaan kelas, kegiatan guru atau kegiatan siswa dicatat dalam catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan ini juga berisi komentar sebagian siswa kelas 3, guru dan kepala sekolah. Beberapa kejadian yang terjadi dalam proses belajar mengajar, dicatat dalam catatan lapangan sebagai bahan refleksi dan analisis.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain. Orang-orang yang diwawancarai adalah beberapa siswa, teman sejawat, kepala sekolah dan lain-lain. (Hopkins: 1993; Wiriaatmadja, 2005).

Menurut Lincoln dan Guba (Meleong, 2001:97) menjelaskan bahwa maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Pendapat lain menurut Denzin (dalam Wiriaatmadja, 2007) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu, dan bentuk wawancara yang digunakan bisa secara terstruktur atau tidak terstruktur.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada tanggal 29 Maret 2014 pada hari Sabtu untuk memperoleh data tentang sejauh mana dukungan sekolah dan lingkungan terhadap peningkatan kualitas proses belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terhadap kepala sekolah, guru mitra dan beberapa orang siswa.

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mitra yang mengajar IPS dikelas 1 sampai kelas 3. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, metode pada saat mengajar tematik terutama pelajaran IPS dan kegiatan pendidikan yang pernah diikuti baik pelatihan, loka karya maupun seminar. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah. Inti wawancara berkaitan dengan pandangan tentang eksistensi tematik terutama pelajaran IPS di SDN Jati, kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelajaran IPS serta kemungkinan menggunakan metode belajar yang inovatif dalam pembelajaran IPS di SDN Jati. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa dikelas 3 tujuannya untuk mengetahui sikap mereka terhadap pelajaran IPS, cara guru mengajar (*performance*) guru dan sikap siswa terhadap guru. Informasi yang diperoleh melalui wawancara awal tersebut membantu peneliti untuk melihat serta memperoleh gambaran awal pembelajaran IPS dikelas 3 SDN Jati Kec.Cipatat Kab.Bandung Barat.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

### 3. Dokumen

Macam-macam dokumen dapat membantu kita dalam mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas (Wiriaatmadja, 2005: 124). Penelitian menggunakan beberapa dokumen seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru, daftar hadir siswa kelas III, profil SDN Jati Kec.Cipatat Kab.Bandung Barat dan beberapa dokumen lainnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama yang turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian. Dengan posisi sebagai instrument utama, peneliti juga menggunakan beberapa instrument yang dapat membantu jalannya penelitian, serta catatan lapangan, lembar panduan observasi, pedoman wawancara, dokumen wawancara, dokumen sekolah diantaranya daftar hadir siswa, profil sekolah dan lain-lain, serta menggunakan foto dan alat perekam.

Semua data dan hasil temuan di lapangan yang berkaitan dengan proses pendekatan tematik di pembelajaran IPS di kelas 3 yang dikelola oleh guru mitra dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan juga berisi tentang komentar sebagian siswa kelas 3, guru mitra, kepala sekolah serta guru yang lainnya tentang pelaksanaan model tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

kejadian tertentu yang berkaitan dengan tindakan seperti sikap siswa ketika belajar di dalam kelas atau di luar kelas misalnya bermain-main atau tidak memperhatikan dalam belajar atau yang terlambat masuk kelas, dicatat dalam catatan lapangan sesuai bahan untuk refleksi dan analisis.

Selain itu peneliti juga menggunakan panduan observasi kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan '*checklist*'. Instrument ini digunakan peneliti untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran atau tindakan langsung. Panduan observasi kegiatan guru berisi tentang pengembangan materi pengajaran yang dilakukan guru, strategi belajar mengajar yang dikembangkan guru, metode pembelajaran yang dipilih dan dilaksanakan guru di kelas, media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran di kelas, sumber belajar yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Panduan observasi kegiatan siswa berisi tentang keaktifan siswa dalam meningkatkan hasil belajar yaitu : hidup dan bekerja sama dengan yang lain, belajar mengontrol diri dan pimpinan, tukar menukar pendapat.

#### **F. Kategorisasi Data**

Data-data yang telah direduksi dibubuhi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data, kegiatan ini dilakukan berdasarkan pengkodean dalam analisis data kualitatif. Menurut Wiriaatmadja, (2005:142) kode dan koding adalah kegiatan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)



member label dan mencari data yang sangat efisien, serta mempercepat dan memberdayakan analisis data.

### **G. Validasi Data**

Data yang telah dikategorikan, selanjutnya dikodifikasikan sesuai dengan model yang dikembangkan, kemudian divalidasi melalui *triangulasi*, *member check*, *audit trail*, dan *expert opinion* (Hopkins, 1993: 152-157). Adapun uraian teknik pemeriksaan keabsahan data (validasi) sebagai berikut :

1. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran hipotesisi, konstruk atau analisis yang peneliti timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain (Wiriatmadja, 2005: 168). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu (Moleong, 1988: 178). Teknik Validasi ini berarti membandingkan dan mengecek, baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini, kegiatan triangulasi dilakukan secara reflektif kolaboratif antara peneliti dan guru dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan berbagai responden membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumentasi.
2. Member check, kegiatan ini dilakukan dengan meninjau kembali kebenaran dan kesalahan data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Member check bisa dilakukan dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara yang dilakukan antara peneliti dan nara sumber, apakah keterangan atau informasi yang disampaikan itu tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya (Wiriaatmadja, 2005: 178).

Kegiatan ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan sebagian siswa kelas, guru-guru maupun kepala sekolah pada waktu yang berbeda. Suatu data tentang pelajaran IPS dengan menggunakan model tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa belum dikatakan valid sebelum peneliti mengecek kembali keterangan tersebut pada waktu yang berbeda. Dalam proses ini data atau informasi tentang tentang seluruh pelaksanaan tindakan dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.

3. Audit Trail untuk memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti, dan di dalam pengambilan kesimpulan (Wiriaatmadja, 2005: 170). Teknik validasi ini untuk mengetahui apakah laporan peneliti sesuai dengan menggunakan audit trail, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah berdiskusi dengan pembimbing, teman-teman mahasiswa S2 IPS dan dengan yang dianggap kompeten.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

4. Expert Opinion agar derajat kepercayaan pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka pada penelitian ini menggunakan expert opinion yaitu dengan cara mengkonsultasikan hasil pertemuan penelitian kepada para ahli. Nasution (dalam Rochmadi, 35:1997). Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada Prof. DR. H. Dadang Supardan, M.Pd selaku pembimbing I dan kepada DR. Nana Supriatna, M.Ed selaku pembimbing II, untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggung jawabkan.

#### **H. Interpretasi**

Pada tahap ini peneliti berusaha menginterpretasikan temuan-temuan penelitian atau hasil penelitian dengan merujuk atau menghubungkannya dengan teori dan norma-norma lainnya yang telah diterima secara umum. Selain itu, setiap temuan lapangan yang diperoleh dari catatan lapangan dan beberapa instrument lainnya tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dihubungkan pula dengan temuan para peneliti atau penulis sebelumnya sebagai rujukan.

Semua interpretasi di atas dijadikan bahan dalam perbaikan atau dijadikan tolak ukur untuk melakukan tindakan berikutnya yang berkaitan dengan kinerja guru, aktivitas siswa atau kegiatan sekolah lainnya secara menyeluruh. Semua hasil tersebut dapat membantu peneliti dalam penelitian ini. Hasil interpretasi ini

Sri Rohartati, 2014

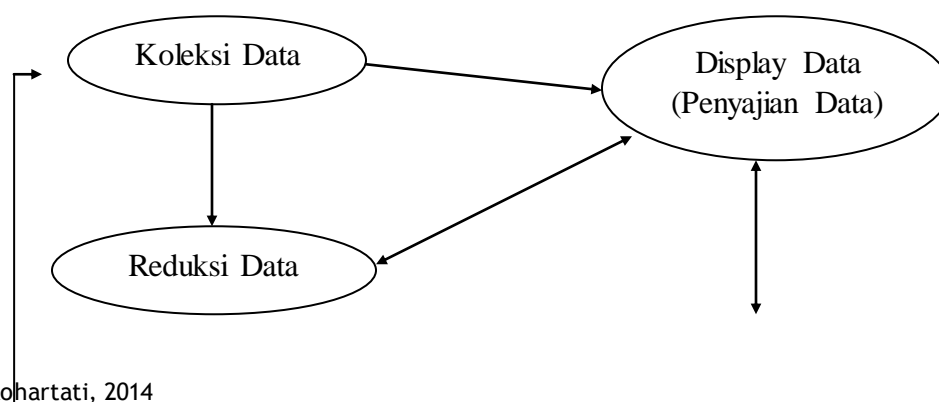
Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

dapat dijadikan referensi yang dapat memberikan makna terhadapnya. Referensi ini digunakan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

## I. Analisis Data

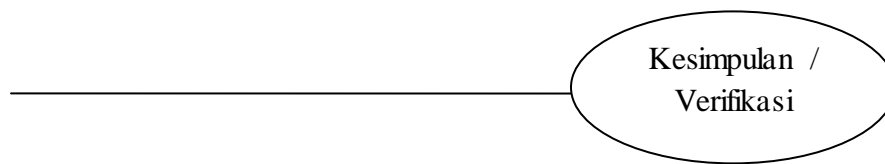
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.



Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)



Gambar : Analisis Data Kualitatif Menurut Milles dan Huberman

Dari 36 siswa hanya 30 siswa yang bisa menjawab dan menguasai materi tematik yang disampaikan seperti siswa melakukan sosiodrama tentang tawar menawar, mengetahui pengertian jual beli, membedakan pasar tradisional dan pasar modern, mengetahui keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional dan di pasar modern, mengetahui pengertian barter, menjelaskan jenis uang yang beredar dimasyarakat dan ciri-ciri uang. Apabila pembelajaran dianggap berhasil mencapai 75%, siswa dapat mempraktekkan langsung tawar menawar di Pasar terdekat disekitar sekolah.

### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## **2) Display Data (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik ,network (jaringan kerja), dan chart.

### **3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahappengumpulandataberikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)